



Bayi Tabung

Protokol & Tahapan

Banyak jalan untuk mendapatkan buah hati. Jika sudah lama berusaha namun gagal, bayi tabung solusinya. Lalu bagaimana dengan protokol dan prosedur?

Teknik bayi tabung merupakan teknik pembuahan sel telur yang dilakukan di luar tubuh. Sel telur diambil dari indung telur dan dibuahi dengan sperma suami yang sudah disiapkan di laboratorium.

Protokol

Menurut dr. Anggia Melanie, SpOG, ada dua proses yang diterapkan dalam program bayi tabung yakni, Antagonis dan Long Protokol, serta ada juga Mini Stimulasi dan natural. **Antagonis Protokol** dilakukan jika kondisi tubuh calon ibu dan kadar hormon yang mempengaruhi kehamilan stabil. "Jika antagonis, mulai dari *start* suntikan hormon, ambil telur, diketemukan sperma, jadi embrio, 'kembalikan' embrio lagi ke rahim hanya butuh waktu lebih kurang dua minggu," tandasnya.

Dalam protokol ini akan dilakukan perangsangan pertumbuhan telur sejak hari ke-2 haid sampai lebih kurang dua minggu. Setelah itu, dilakukan petik telur pada akhir minggu kedua, lalu proses pembuahan menggunakan sperma yang telah diambil. Embrio yang dihasilkan dari pembuahan tersebut, akan ditransfer kembali ke dalam rahim kurang lebih 3-5 hari kemudian.

Sementara **Long Protokol** yang umum dikenal dimulai dengan proses penekanan hormon di tubuh dengan pemberian pil KB dan obat GnRH analog. Setelah dilakukan metode yang sama dengan antagonis Protokol. Adapun keunggulan antagonis protokol adalah lebih singkat dalam waktu, memiliki lebih sedikit efek samping, dan lebih ringan dalam biaya.

Tambah dr. Anggia, tingkat keberhasilan program bayi tabung sangat tergantung banyak faktor. Salah satunya usia sang ibu, dan kondisi sperma sang bapak.

Saat ini jelasnya, tingkat keberhasilan yang sudah dicapai di Morula Bunda Internasional Clinic mencapai 30 sampai dengan 40 pesen jika usia sang ibu di bawah 35 tahun. Sedangkan tingkat keberhasilan 15 sampai dengan 20 persen untuk usia pasien di atas 35 tahun.

Tahapan

Berbicara mengenai tahapan, dr. Anggia, tahapan dalam program bayi tabung adalah:

1. Tahap seleksi pasien dimana kita lakukan berdasarkan riwayat pasien, dan kondisi pasien pada hari ke-2 atau

- ke-3 haid, dinilai dengan pemeriksaan USG transvaginal, pemeriksaan darah untuk *profile hormone* dan skrining untuk hepatitis dan TORCH dari bapak dan ibu.
2. Tahap Stimulasi dimana kita berikan obat-obatan injeksi yang bertujuan untuk merangsang indung telur menghasilkan folikel yang banyak dan besar.
3. Tahap Pemantauan adalah tahapan dimana kita lakukan pemantauan dengan USG transvaginal dan pemeriksaan darah berkala yang bertujuan untuk membantu kita mendeteksi waktu yang tepat untuk pengumpulan sel telur.
4. Tahapan penetapan operasi petik ovum (*Ovum Pick Up/ OPU*). Penentuannya adalah berdasarkan ukuran folikel yaitu 18-20 mm, dengan jumlah minimal 3 folikel. Serta kadar hormone estradiol yang cukup.
5. Tahapan Operasi Petik Ovum (*Ovum Pick Up/OPU*). Operasi Petik Ovum dapat dilakukan jika sudah terdapat 3 atau lebih folikel dengan diameter 18 mm pada pagi hari saat perencanaan penjadwalan dibawah anestesi pasien akan diambil sel telurnya dan pada saat yang bersamaan sperma dari suami juga diserahkan.
6. Tahap fertilisasi, yaitu dimana setelah sel telur dan sperma dipertemukan dapat kita amati terjadinya fertilisasi dan nantinya akan berkembang menjadi embrio melalui pembelahan sel.
7. Tahapan seleksi embrio, selama 3-5 hari dokter akan mengamati perkembangan embrio dan dapat dilakukan *grading* untuk membantu kita menentukan jumlah dan mana embrio yang akan kita tanam kembali ke rahim ibu
8. Tahapan Post OPU atau Embrio transfer/ tandur alih embrio yaitu proses memasukan dua atau maksimum tiga embrio yang sudah diseleksi ke dalam rahim dengan cara menyemprotkannya secara perlahan ke dalam rahim melalui leher rahim dengan menggunakan alat bantu kateter dan USG.

"Waktu merangsang sel telur. Setiap orang berbeda-beda, maka tak sama responnya terhadap hormon yang kita suntikan. Metode ini sangat aman," akhirnya. ● (wawancara dan berbagai sumber).